

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Pemuda di Kecamatan Salem

Fadli Ahmad Hamzah<sup>a</sup>, Hendri Sucipto<sup>b</sup>, Dwi Harini<sup>c</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekoomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

e-mail: [Fadlihamzah070700@gmail.com](mailto:Fadlihamzah070700@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2023

Received in revised form 2 Mei 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online Juli 2023

### ABSTRACT

This study aims to test and prove the existence of a partial and simultaneous influence between internal factors, external factors and emotional factors on the interest in youth entrepreneurship in Salem District. This type of research is quantitative research using associative research methods. The sampling technique in this study used propotional random sampling using the Slovin formula. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 respondents who were youths of Salem District. The analytical methods used in this study consist of validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests.

**Keywords:** Internal Factors, External Factors, Emotional Factors, Interest in Entrepreneurship.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Salem. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan propotional random sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pemuda Kecamatan Salem. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Salem secara parsial. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai thitung > ttabel. Pada variabel faktor internal nilai yakni  $2,024 > 1,660$ , variabel faktor eksternal  $2,754 > 1,660$  dan variabel faktor emosi  $3,764 > 1,660$ . Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi terhadap minat berwirausaha pemuda secara simultan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai Fhitung > dari Ftabel yakni  $17,940 > 2,699$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan demikian, faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan dan lebih diperhatikan lagi pemerintah dengan cara seminar dan meningkatkan praktek kewirausahaan guna memberi pengalaman berwirausaha pemuda di Kecamatan Salem.

**Kata Kunci:** Faktor Internal, Faktor Eksternal, Faktor Emosi, Minat berwirausaha.

## 1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, berdasarkan Sensus Penduduk (SP 2020), Kabupaten Brebes menempati urutan pertama jumlah penduduk Jawa Tengah. Kabupaten Brebes berpenduduk 1,98 juta jiwa, sedangkan Provinsi Jawa Tengah berpenduduk 36,52 juta jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah mencatat, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Brebes saat ini 66,23 persen dari IPM ideal Jawa Tengah sebesar 72,16 persen. Berarti Brebes menempati peringkat bawah se Jawa Tengah. Kabupaten Brebes mempunyai 17 Kecamatan dimana masing-masing wilayahnya memiliki jumlah penduduk dan kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bersama terutama ditingkat Kecamatan, dimana Kecamatan menjadi salah satu wilayah otonom dibawah Kabupaten yang bertanggung jawab atas permasalahan ini.

Jumlah penduduk yang besar menjadi tantangan tersendiri bagi semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Jika populasinya memenuhi syarat, ini mungkin keuntungan, tetapi jika populasinya tidak memenuhi syarat, ini bisa menjadi suatu masalah. Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat Kecamatan Salem lakukan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia salah satunya yaitu dengan cara kreatif dan inovatif untuk menciptakan wirausahawan muda (young entrepreneur). Pemuda menjadi Wirausahawan terbentuk dari kata wira dan juga usaha, kata wira yang artinya pahlawan, pejuang, gagah berani sebaliknya usaha berarti berbuat sesuatu. Sehingga wirausaha bisa diartikan sebagai pahlawan yang sedang berjuang untuk membuat sesuatu. Kewirausahaan juga bisa diartikan sebagai keahlian seseorang untuk menangani usaha untuk menciptakan, mencari, mempraktikkan cara kerja, teknologi serta produk baru untuk menumbuhkan efisiensi, keuntungan besar dan juga pelayanan yang lebih baik.

Meningkatkan minat berwirausaha merupakan upaya untuk mengurangi terjadinya peningkatan jumlah pengangguran dan mengurangi beban negara. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat membentuk softskill dan mengasah hardskill untuk melihat peluang, sehingga masyarakat benar-benar siap menjadi seorang wirausaha. Seorang wirausaha diartikan sebagai orang yang berani untuk mengambil risiko pada berbagai kesempatan dalam membuka usaha. Yang artinya bahwa orang tersebut memiliki keberanian untuk memulai sebuah usaha tanpa dibayangi adanya perasaan takut meskipun berada dalam kondisi dan situasi yang tidak pasti. Seorang wirausaha akan selalu berusaha meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dalam berwirausaha untuk menciptakan peluang usaha dan agar dapat bersaing dalam pasar[1]. Kesiapan berwirausaha diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan siap dengan adanya bekal kemampuan, kemauan dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha. Sehingga kesiapan berwirausaha sangat diperlukan individu untuk memulai suatu usaha. Melalui kesiapan berwirausaha, jiwa kewirausahaan seseorang akan tumbuh dan potensi yang dimiliki akan berkembang. Bersumber pada latar belakang serta urgensi penelitian yang sudah diuraikan di atas, hingga penelitian ini difokuskan untuk tujuan menganalisis pengaruh faktor Internal, faktor eksternal serta faktor emosional terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Salem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya kalangan muda yang lebih kongkrit dalam rangka mendesak timbulnya pemuda yang memilah karir sebagai wirausaha sehingga dapat mengurangi tingkatan pengangguran dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Brebes terutama kecamatan salem.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Internal

Menurut Melawati, Faktor internal disebutkan merupakan segala sesuatu keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain[2]. Hal ini semata mata muncul dari diri pribadi sehingga menimbulkan dorongan untuk memenuhi keinginan tersebut. Adapun indikator-indikator faktor internal yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha yaitu:

#### 1. Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu pendapatan seseorang yang didapat dari usaha atau pekerjaan. Indikator ini merupakan salah satu pemicu seseorang untuk meminati wirausaha dikarenakan pendapatan yang menggiurkan.

#### 2. Harga diri

Setiap individu memiliki harga diri yang berada pada dirinya, hal ini dikarenakan semua orang yang lahir didunia memiliki kehormatan, termasuk kehormatan pada dirinya sendiri. Berwirausaha juga bisa meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan begitu seseorang bisa meningkatkan gengsi serta ketergantungan pada orang lain[3].

### 3. Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk mengurangi terjadinya peningkatan jumlah pengangguran dan mengurangi beban negara. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat membentuk softskill dan mengasah hardskill untuk melihat peluang, sehingga masyarakat benar-benar siap menjadi seorang wirausaha.

### 4. Motivasi diri sendiri

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memaksa untuk melakukan apa yang dia inginkan. Dengan adanya motivasi menjadi seorang wirausaha menjadi suatu dorongan tersendiri pada diri seorang individu dalam hal melakukan sesuatu[4].

### 5. Kepribadian

Setiap orang tentunya mempunyai pribadi yang berbeda-beda, pribadi yang mempunyai minat untuk berwirausaha biasanya adanya dorongan dari eksternal maupun internal ada juga pribadi yang memang menanamkan motivasi dari dirinya sendiri untuk menjadi wirausaha.

## 2.2. Teori Eksternal

### 1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak, dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

### 2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar, lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain.

### 3. Adanya modal

Ketersediaan modal yang akan memicu seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis pendapat diatas keuangan modal yang cukup dan tempat strategis dapat memicu minat seseorang untuk membuka suatu wirausaha[5].

### 4. Kemajuan Teknologi

Semakin canggihnya dunia teknologi, semakin canggih pula cara orang menyamoaikan informasi. Dengan adanya informasi yang semakin mudah didapatkan. Berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi.

## 2.3. Teori Emosional

Dalam makna paling harfiah, Oxford English Dictionary mendefinisikan emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental hebat atau meluap-luap”. Emosi merujuk ada perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak[6].

### 1. Skill

Skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.

### 2. Kemandirian

Bahwa kemandirian merupakan konformitas khusus yang berarti suatu konformitas terhadap kelompok yang terinternalisasi.

### 3. Berani mengambil resiko

Dalam penelitian sebelumnya menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecenderungan mengambil resiko (risk taking propensity) dan niat untuk menjadi seorang pengusaha[7], dari hasil penelitian tersebut juga menghasilkan bahwa responden Cina memiliki tingkat pengambilan resiko yang lebih tinggi daripada bumiputera, orang Cina memiliki niat kewirausahaan yang lebih besar untuk menjadi pengusaha setelah lulus dari universitas, responden laki-laki juga ditemukan memiliki tingkat pengambilan resiko lebih tinggi dan niat kewirausahaan yang lebih tinggi untuk menjadi pengusaha dibandingkan wanita [8]. Dalam penelitian sebelumnya, Menurut menyatakan bahwa siswa akan memilih untuk menjadi pengusaha asalkan ada kebutuhan untuk berprestasi (need for achievement), latar belakang bisnis keluarga dan pengaruh beberapa faktor kontekstual yang cukup mendapat perhatian peneliti adalah peranan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan) [9]. Secara teori diyakini bahwa

pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang mendukung pernyataan tersebut.

#### 4. Percaya diri

Percaya diri artinya seorang individu mempunyai kepercayaan pada dirinya sendiri bahwa dirinya bisa mendapatkan apa yang dia inginkan[10].

### 2.4. Teori Minat berwirausaha

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Menurut [4] niat kewirausahaan men-cerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Niat kewirausahaan akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori planned diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Peneiltian dilakukan di Kecamatan Salem dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antarvaribel faktor penentu terbentuknya minat berwirausaha pemuda diKecamatan salem. Jenis data yang digunakan terdiri data primer. Data primer yang merupakan tanggapan responden yang diuraikan melalui kuisoner. Populasi peneiltiannya adalah pemuda dikecamatan salem. Responden dalam peneiltian ini menggunakan teknik probability sampling dimana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sample peneiltian. Dalam hal ini kriteria sampel adalah pemuda di Kecamatan salem dengan klasifikasi usia 16-35 tahun. Adapun jumlah sampel diambil sebanyak 100 pemuda. Teknik pengumpulan data mengenai variable-varibel yang digunakan dalam peneiltian ini menggunakan kuisoner. Pengambilan data menggunakan kuesioner dilakukan secara online dan offline dengan bantuan google form yang disebar melalui aplikasi WhatsAps dan Pertemuan dengan para pemuda kecamatan salem.

Dalam peneiltian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dilapangan dan pengisian secara online dengan menggunakan kuisoner, yang terbagi dalam 4 bagian: faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), faktor emosional (X3) dan minat berwirausaha (Y1). Secara keseluruhan, untuk faktor interal, faktor eksternal, faktor emosional dan minat berwirausaha, pernyataan diukur dengan menggunakan 5 poin skala likert, responden diminta untuk menjawab dengan pilihan angka antara 1-5, Peneliti akan melakukan pengolahan data dari hasil jawaban kuesioner yang sudah disebar menggunakan aplikasi SPSS 22.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Jenis kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini dibedakan menjadi pria dan wanita. Hasil analisis data berdasarkan jenis kelami dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Total	100	100%

Sumber : data primer, 2022

#### 4.2 Usia Responden

Dalam penelitian ini usia responden dikelompokan dua kelompok usia, seperti yang tercantum pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Menurut Usia

Umur	Frequency	Percent
16-20 Tahun	16	16,0
21-25 Tahun	53	53,0
26-30 Tahun	30	30,0
31-35 Tahun	1	1,0
Total	100	100,0

Sumber : data primer, 2022

### 4.3 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas dari indikator dianalisa menggunakan df (degree of freedom) dengan rumusan  $df = n - k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel (100),  $k$  = jumlah variabel independen (3).

Jadi df yang digunakan adalah  $100 - 3 = 97$  dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,1975. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.** Uji Validitas Faktor Internal

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,743	0,198	Valid
2	0,724	0,198	Valid
3	0,751	0,198	Valid
4	0,740	0,198	Valid
5	0,742	0,198	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4. Uji Validitas Faktor Eksternal

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,743	0,198	Valid
2	0,724	0,198	Valid
3	0,751	0,198	Valid
4	0,740	0,198	Valid
5	0,742	0,198	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 5. Uji Validitas Faktor Emosional

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,531	0,1975	Valid
2	0,675	0,1975	Valid
3	0,734	0,1975	Valid
4	0,533	0,1975	Valid
5	0,711	0,1975	Valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Tabel 6. Uji Validitas Faktor Minat Berwirausaha

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,735	0,1975	Valid
2	0,784	0,1975	Valid
3	0,836	0,1975	Valid
4	0,843	0,1975	Valid
5	0,813	0,1975	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dilihat dari semua tabel semua pernyataan diajukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dikatakan sudah valid dilihat juga dari syarat pernyataan dianggap valid yaitu r hitung harus lebih besar dibandingkan r tabel, semua pertanyaan pada variabel minat berwirausaha sudah memenuhi syarat tersebut.

#### 4.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Internal	0,790	Reliabel
Faktor Eksternal	0,751	Reliabel
Faktor Emosi	0,805	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,725	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel.

#### 4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah residu yang didistribusikan secara normal normal karena model regresi linier yang baik memiliki residu distribusi normal (Burhan Bungin, 2005). Uji apakah data yang dikumpulkan didistribusikan secara normal. Ini dapat dilakukan dengan metode pengujian normalitas menggunakan Kolmogorof-Smirnov. Pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan. Jika angka sig. Uji K-S  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,77621036
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,070
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,046 <sup>d</sup>

99% Confidence Interval	Lower Bound	,041
	Upper Bound	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $0,052 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4.6 Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan apakah ada hubungan kausal antara variabel independen dan dependen ketika jumlah variabel independen adalah dua atau lebih[11]. Hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil uji regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,861	1,919		4,617	,000
INTERNAL	,108	,053	,165	2,024	,046
EKSTERNAL	,234	,085	,274	2,754	,007
EMOSI	,277	,074	,374	3,762	,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada diatas maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,861 + 0,108 + 0,234 + 0,277$$

Nilai konstanta sebesar 8,861, angka tersebut menunjukkan bahwa jika Faktor Internal (X1) Faktor Eksternal (X2) dan Faktor Emosional (X3) nilainya 0 maka nilai Minat Berwirausaha (Y) adalah 8,861. Variabel Faktor Internal (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,108. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif faktor internal terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan faktor internal sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 10,8% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Variabel Faktor Eksternal (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,234. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif faktor eksternal terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan ukuran faktor eksternal sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 23,4% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Variabel Faktor Emosi (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,277. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif faktor emosi terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan ukuran faktor emosi sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 27,7% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

#### 4.7 Uji Parsial (T)

Uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor emosi secara parsial terhadap minat berwirausaha. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 10.** Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Pemuda di Kecamatan Salem (Fadli Ahmad Hamzah)*

1	(Constant)	8,861	1,919		4,617	,000
	INTERNAL	,108	,053	,165	2,024	,046
	EKSTERNAL	,234	,085	,274	2,754	,007
	EMOSI	,277	,074	,374	3,762	,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal memiliki nilai thitung > ttabel dimana  $2,024 > 1,660$  dengan tingkat signifikansi  $0,046 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel faktor eksternal memiliki nilai thitung > ttabel dimana  $2,754 > 1,660$  dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel faktor emosi memiliki nilai thitung > ttabel dimana  $3,762 > 1,660$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa faktor emosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

#### 4.8 Uji Simultan ( Uji F)

Uji simultan (Uji F) untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	175,103	3	58,368	17,940	.000 <sup>b</sup>
Residual	312,337	96	3,254		
Total	487,440	99			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai fhitung yang diperoleh sebesar 14,943 lebih besar dari nilai ftabel sebesar ( $17,940 > 2,699$ ). Hal ini berarti faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### 4.9 Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan diantara ketiga variabel bebas yaitu, faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel dari hasil dibawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Dominan

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1 (Constant)			4,617	,000
INTERNAL	,165		2,024	,046
EKSTERNAL	,274		2,754	,007
EMOSI	,374		3,762	,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa variabel faktor internal (0,165), faktor eksternal (0,274) dan faktor emosi (0,374) yang artinya faktor yang berpengaruh paling dominan adalah faktor emosi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, variabel faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha



dan secara simultan, variabel faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha serta faktor emosi adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA.

- [1] A. Taufik, M. N. Azhad, and A. H. Hafidzi, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *J. Penelit. IPTEKS*, vol. 3, no. 1, p. 86, 2018, doi: 10.32528/ipteks.v3i1.1881.
- [2] C. Harini and Yulianeu, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *J. Disprotek*, vol. 9, no. 1, pp. 7–19, 2018.
- [3] T. Hasibuan and A. Apriandi, "Faktor Determinan yang Mempengaruhi Minat Wirausaha untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Swasta di Kota Medan," *Liabilities (Jurnal Pendidik. Akuntansi)*, vol. 1, no. 3, pp. 192–206, 2018, doi: 10.30596/liabilities.v1i3.2399.
- [4] J. R. Saragih and U. Harmain, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kewirausahaan Petani Kopi Arabika di Kecamatan Dolog Masagal, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara," *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 5, no. 2, pp. 101–109, 2021, doi: 10.29244/jp2wd.2021.5.2.101-109.
- [5] F. Fathorrahman, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dan Kinerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Malang," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 2, no. 3, pp. 360–384, 2019, doi: 10.24034/j25485024.y2018.v2.i3.3934.
- [6] B. Azwar, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau.," *J. Menara*, vol. 12(1), pp. 12–22, 2013.
- [7] A. T. Yuliani, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 2, pp. 121–124, 2018.
- [8] A. Yulianto, Roni, and R. Setiadi, "Entrepreneurship Model: Attributes of Entrepreneurial Intention Between Exact And Non-Exact Students," *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 183–193, 2020.
- [9] I. A. ALRASYID, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama ...," *Repository.Umsu.Ac.Id*, vol. 2, pp. 1–15, 2022.
- [10] R. Hermawansyah, "Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha Pada Komoditi Kelapa (Cocos nucifera L.) di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara," pp. 1–121, 2019.
- [11] A. Yulianto, R. Setiadi, and S. Ikhwan, "Statistika Bimasakti : Statistika untuk Bisnis Manajemen serta Akuntansi." CV. Confident, Bandung, p. 174, 2020.